

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	3
1.4.1 Lokasi Penelitian.....	3
1.4.2 Waktu Penelitian	4
1.5 Hasil Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	7
2.1 Metode dan Tahapan Penelitian	7
2.1.1 Tahapan Pendahuluan.....	7
2.1.2 Tahapan Pengumpulan Data.....	7
2.1.3 Tahapan Analisis dan Pengolahan Data	8
2.1.4 Tahap Penyusunan Laporan	9
2.2 Peralatan dan Fasilitas Penelitian.....	9
2.3 Data yang Diambil dan Didapatkan	10
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	11
3.1 Pemboran (<i>Drilling Core</i>).....	11
3.2 <i>Core Logging</i>	11
3.2.1 Metode <i>Q System</i>	13
3.3 Metode <i>McCracken & Stacey</i>	22

3.3.1 Quality Raisebore (Qr).....	24
3.3.2 <i>Maximum Stable Unsupported Span</i> (MSUS)	25
3.4 Alterasi Hidrotermal	27
BAB IV GEOLOGI REGIONAL	29
4.1 Fisiografi Regional	29
4.2 Stratigrafi Regional.....	30
4.2.1 Formasi Batuampar	31
4.2.2 Batuan Intrusi.....	31
4.2.3 Formasi Jaten	31
4.2.4 Formasi Wuni.....	32
4.2.5 Formasi Punung	32
4.2.6 Formasi Kalibaru	32
4.3 Stuktur Geologi dan Tektonik Regional	32
4.4 Mineralisasi Daerah Tujuh Bukit.....	35
4.4.1 Mineralisasi Oksidasi – Sulfidasi Tinggi.....	35
4.4.2 Mineralisasi Sulfida – Sulfidasi Tinggi	36
4.4.3 Mineralisasi Porfiri Cu-Au-Mo.....	37
BAB V GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	38
5.1 Geomorfologi.....	38
5.1.1 Bentuk Asal Antropogenik	39
5.1.1.1 Satuan Bentuk Lahan Bukaan Tambang	39
5.1.1.2 Satuan Bentuk Lahan <i>Hauling Road</i>	40
5.1.1.3 Satuan Bentuk Lahan <i>Sump</i>	41
5.2 Satuan Litologi Daerah Penelitian	42
5.2.1 Satuan Diorit Batuampar.....	43
5.2.1.1 Umur Satuan Diorit Batuampar	43
5.2.1.2 Hubungan Startigrafi	43
5.2.1.3 Pemerian Satuan Diorit Batuampar	44
5.2.2 Satuan Breksi Freatomagmatik Batuampar	44
5.2.2.1 Umur Satuan Freatomagmatik Batuampar	45
5.2.2.2 Hubungan Stratigrafi	45
5.2.2.3 Pemerian Satuan Breksi Freatomagmatik Batuampar	46
5.2.3 Satuan Dasit Batuampar.....	46

5.2.3.1 Umur Satuan Dasit Batuampar	47
5.2.3.2 Hubungan Stratigrafi	47
5.2.3.3 Pemerian Satuan Dasit Batuampar	48
5.3 Sejarah Geologi Daerah Penelitian	48
BAB VI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
6.1 Ketentuan Prameter Ventilasi Vertikal (<i>Vent Raise</i>)	54
6.2 Kualitas Massa Batuan dengan Parameter RQD, PLT, IRS dan <i>Joint Set</i>	55
6.3 Klasifikasi Massa Batuan Terhadap Nilai Q (<i>Q System</i>).....	57
6.3.1 Striplog Nilai Q.....	57
6.3.2 Presentase Kualitas Massa Batuan	61
6.4 Analisis Metode McCracken & Stacey (1989).....	61
6.4.1 Kualitas <i>Raise/Quality Raise (Qr)</i>	62
6.4.1.1 Striplog <i>Qr Wall</i> dan <i>Qr Face</i>	63
6.4.1.2 Presentase Kualitas Massa Batuan <i>Qr Wall</i>	65
6.4.2 <i>Maximum Stable Unsupported Span (MSUS)</i>	65
6.4.2.1 Striplog <i>MSUS Wall</i> dan <i>MSUS Face</i>	67
6.4.3 Ilustrasi Lubang Ventilasi Vertikal (<i>Vent Raise</i>)	69
6.5 Analisis Maksimum Diameter Bukaan Ventilasi Vertikal (<i>Vent Raise</i>)	70
6.6 Estimasi Maksimum Izin Rentang Diameter Bukaan Tanpa Penyangga Ventilasi Vertikal (<i>Vent Raise</i>).....	72
BAB VII PENUTUP	75
7.1 Kesimpulan	75
7.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	80